

Jurnal Pijar

Studi Manajemen dan Bisnis

<https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>

Vol. 1 No. 2, 2023, Hal. 104 - 109

ISSN 2963-0606 (Online)

ISSN 2964-9749 (Print)

PEMAHAMAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI DAN MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL

Devina Nadila¹, Silfia², Dwi Epty Hidayaty³ Dedi Mulyadi⁴

^{1,2,3,4}Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Abstrak | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengertian investasi, motivasi investasi dan minat berinvestasi di pasar modal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang objek kajiannya menggunakan data kepustakaan berupa buku-buku sebagai sumber datanya. Penelitian ini dilakukan dengan membaca, mengkaji, dan menganalisis berbagai literatur yang ada seperti buku, jurnal ilmiah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi mempengaruhi minat berinvestasi. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai wacana bagi seseorang yang ingin mulai mencoba berinvestasi.

Kata Kunci: Pengertian Investasi, Motivasi Investasi, Minat Investasi dan Pasar Modal

Abstract | *This study aims to determine the understanding of investment, investment motivation and interest in investing in the capital market. This type of research is library research, namely research whose object of study uses library data in the form of books as a data source. This research was conducted by reading, reviewing, and analyzing various existing literature such as books, scientific journals. The results of this study indicate that understanding of investment affects interest in investing. The purpose of this research is as a discourse for someone who wants to start trying to invest.*

Keywords: *Understanding of Investment, Investment Motivation, Investment Interest and Capital Markets*

Pendahuluan

Pada era saat ini investasi sudah mulai banyak diminati dan dipraktikkan di kalangan masyarakat ataupun mahasiswa. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa investasi seperti saham, obligasi, property, dan logam mulia. Indonesia salah satu negara dimana secara finansial sebagian besar penduduknya tetap melakukan investasi jangka pendek atau menabung. Apabila dilihat perbedaannya dengan beberapa negara yang sangat maju maka investasinya pada jangka panjang atau investasi. Namun, tidak sedikit dari mereka yang belum mempunyai minat dalam berinvestasi, karena sebagian dari mereka beranggapan bahwa berinvestasi itu hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar. Engetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya, dan tingkat pengembaliannya (*return*) investasi. Karena semakin banyak ilmu yang didapat mengenai investasi baik itu melalui pembelajaran maupun sosialisasi dari pasar modal, maka semakin besar keinginan seseorang dalam melakukan investasi pasar modal.

Pasar modal memiliki peran yang bagus dalam perkembangan ekonomi nasional. Dimana semakin majunya khususnya bida perekonomian menyebabkan perkembangan Pasar Modal di Indonesia kian melesat. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010: 34).

Berdasarkan hasil studi terkait investasi multi platform memperlihatkan keterlibatan generasi muda dalam sistem ekonomi, khususnya investor retail cukup menggembirakan. Bahkan, generasi muda dominan mencapai 75 persen dengan mayoritas usia 18-35 tahun. Fenomena ini menjadi hal yang baik sebab jika dibandingkan dengan zaman sebelumnya orang mulai melakukan investasi saat sudah berumur 40 tahun atau bahkan 50 tahun. (kompas.com). Pengetahuan Investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya, dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. karena semakin banyak ilmu yang didapatkan mengenai investasi baik itu melalui pembelajaran maupun sosialisasi dari pasar modal maka semakin besar keinginan seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (*judi*), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Halim, 2005:4).

Investasi merupakan bentuk investasi dalam asset atau modal dimana dilaksanakan oleh seorang investor dalam mendapatkan profit atau laba. Investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Ojk Adapun tujuan investor saat melakukan investasi pada umumnya adalah untuk pemenuhan berbagai kebutuhan atau keinginan yang diinginkan untuk jangka panjang pada suatu saat nanti. Adapun tingkat taraf hidup pada pembahasan ini adalah peningkatan kemakmuran keuangan bisa dinilai dengan melakukan akumulasi pada profit saat sekarang ditambah dengan value sekarang menciptakan profit atau keuntungan pada jangka panjang. (Taufiqoh et al., 2019). Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor.

Pemahaman investasi memberikan berbagai informasi tentang penggunaan sebagian sumberdaya yang ada untuk mendapatkan profit di jangka panjang. Data didapatkan melalui suatu pendidikan dan edukasi dari beberapa bacaan atau literatur yang mampu di cerna oleh otak manusia (Wibowo & Purwohandoko, 2018; Pajar & Putikaningsih, 2017). Pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk melakukan investasi. Terutama mengenai dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta resiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai

pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Pengetahuan investasi adalah tingkat pemahaman yang seharusnya dimiliki oleh individu atau tentang beberapa aspek pendukung seperti mengenai efek dari suatu investasi yang dilakukan, dimana diawali dari sebuah pengetahuan yang paling mendasar terkait dengan valuasi investasi, dan imbal hasil pada tingkat pengembalian investasi yang diharapkan (Listyani et al., 2019). Indikator pengetahuan investasi menurut Kusmawati (2011:110) diuraikan berikut: Mengetahui tujuan investasi; Mengetahui tentang risiko investasi; Mengetahui tentang tingkat imbal hasil; Mengetahui tentang adanya risiko dan keuntungan yang didapatkan. Mengetahui tentang alat investasi dalam pasar efek dan edukasi dasar mengenai investasi dalam pasar modal.

Sebagaimana yang dijelaskan Hartono (2015) bahwa penanaman modal disuatu perusahaan tentunya mengharapkan akan sebuah keuntungan (deviden) dimasa yang mendatang sebagai tabungan atau investasi jangka panjang maupun jangka pendek. Hal yang sangat riskan untuk dipertimbangkan dalam melakukan investasi adalah seberapa besar modal yang dimilikinya. Hal ini karena semakin banyak penanaman modal yang akan kita lakukan dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi maka semakin tinggi pula modal yang harus kita siapkan untuk bisa mencapai batas minimal permodalan tersebut (Wijayanti, 2015).

Motivasi adalah penentuan intensitas, arah tujuan, yang berangkat dari dorongan yang diberikan melalui ketekunan dalam pencapaian keinginan serta didukung oleh keinginan dan psikologi yang dimiliki (Kusmawati, 2011). Motivasi adalah dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan seseorang untuk berkerja keras dalam mencapai keinginan dalam hidupnya (Suwanto dan Priansa, 2013). Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan kusmawati (2011) mengungkapkan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Oleh karena itu, ia menjelaskan bahwa ada tiga jenis motivasi yaitu motivasi sosial, motivasi aktualisasi dan motivasi penghargaan. Sehingga dapat diketahui, bahwa tiga jenis motivasi tersebut menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh pada minat seseorang dalam berinvestasi. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Motivasi merupakan suatu kondisi pada individu secara pribadi yang mampu menciptakan kemauan seseorang dalam melaksanakan berbagai aktivitas atau kegiatan tertentu untuk dalam meraih sasaran tertentu. Motivasi yang ada pada diri individu ini akan mengarahkan pada suatu perilaku seseorang untuk mencapai sasaran kepuasan yang diinginkan (Darmawan et al., 2019).

Minat dapat diartikan bahawa suatu perasaan dimana lebih menyukai ataupun lebih tertarik pada sesuatu atau kegiatan, dan dilakukan tanpa adanya perintah. Keinginan akan sesuatu adalah suatu perilaku yang sifatnya tidak menetap. (Merawati & Putra, 2017). Minat diukur dari proses keikutsertaan pada sesuatu kegiatan atau aktivitas yang digemari dan diinginkan (Taufiqoh et al., 2019). Adapun indikator motivasi investasi yaitu (Listyani et al., 2019): Motivasi diawali dengan adanya perubahan dorongan pada diri individu; Motivasi dapat dilihat melalui munculnya suatu rasa yang mengarahkan pola perilaku atau tingkah individu; Motivasi dilakukan dengan melakukan aktivitas untuk meraih tujuan

Terdapat empat indikator minat investasi berdasarkan konsep Hati & Harefa (2019), yaitu sebagai berikut: Keinginan, Minat investasi, Keyakinan dan Ketertarikan. Hal ini terbukti bahawa apabila individu memiliki ketertarikan untuk berinvestasi, maka pastinya individu atau masyarakat bisa melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat atau seseorang untuk berinvestasi misalnya keikutsertaan dalam mengikuti pelatihan, kegiatan workshop dan tentang investasi.

Julaika (2017) menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi minat investasi adalah modal minimal investasi dan motivasi investasi, hal ini juga diungkapkan oleh Riyadi (2016) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah investasi, modal investasi, dan motivasi investasi

Pada dasarnya semua jenis investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak akan mengetahui hasil pasti yang didupatkannya di masa depan atas investasi yang dilakukannya sekarang (Parulian & Aminuddin, 2020). Risiko investasi yaitu segala macam kemungkinan yang akan terjadi yang menyebabkan kerugian atas investasi akibat adanya

perbedaan antara pendapatan aktual yang didapatkan dengan pendapatan yang diharapkan saat berinvestasi di pasar modal (Hati & Harefa, 2019). Persepsi risiko adalah ekspektasi subjektif seseorang pada kerugian yang mereka alami dalam mengejar hasil

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (*obligasi*), ekuiti (*saham*), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang memerlukan dana jangka panjang (Hermawati, 2018). Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal ialah tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*perusahaan*) dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Eduardus, dalam Rika 2014). Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010: 34).

Metode Penelitian

Metode penelitian ini berupa kajian pustaka atau studi kepustakaan yaitu berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah dalam penelitian yang diambil peneliti. Jenis penelitian ini seluruhnya berdasarkan atas kajian pustaka atau studi literature. Oleh karena itu sifat penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Data yang dikumpulkan seluruhnya berasal dari literatur maupun bahan dokumentasi lain, seperti tulisan di jurnal, maupun media lain yang relevan dan masih di kaji. Data yang dikumpulkan dalam studi ini ada dua jenis data yaitu data bersifat primer dan data yang bersifat sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu dengan cara mencari data yang berkaitan dengan pembahasan dalam judul penelitian yang peneliti ambil. Dalam penelitian ini data-data yang relevan dikumpulkan dengan berbagai cara, yaitu dengan Studi Pustaka, Studi Literatur, dan Pencarian di internet.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Investasi merupakan kegiatan yang berisiko sehingga terdapat kemungkinan untuk mengalami kerugian ketika berinvestasi. Investasi dibedakan menjadi dua investasi pada aset keuangan dan aset riil. Investasi pada aset riil adalah investasi pada emas, tanah, bangunan, atau properti lainnya. Investasi pada aset keuangan adalah investasi saham, obligasi atau deposito. Investasi juga dibedakan menjadi dua berdasarkan jangka waktu, investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi dapat dilakukan dengan cara membeli efek melalui pasar modal. Efek adalah surat berharga yang dapat diperjual belikan. Orang yang berinvestasi disebut investor. Ketika berinvestasi, investor menanggung sebuah risiko. Investor dapat memperoleh keuntungan yang tidak pasti yang diikuti risiko. Setiap jenis investasi memiliki besar risiko yang berbeda-beda. Risiko pada saham lebih besar dari pada risiko pada obligasi. Namun keuntungan yang dapat diperoleh saham bisa lebih besar dari pada obligasi. Harga saham dapat meningkat besar lebih cepat daripada harga obligasi. Namun, harga saham juga dapat turun sangat cepat dalam waktu yang singkat. Banyak dari kalangan masyarakat terutama pebisnis maupun mahasiswa lebih berminat berinvestasi di pasar modal. Namun masih banyak kendala yang harus dihadapi dalam investasi ini terutama bagi para investor pemula jika mereka tidak memahami dengan benar tatacara berinvestasi atau resiko apa yang akan dihadapi bagi investor.

Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti obligasi, saham dan lainnya.

Pembahasan

Konsumsi dan investasi merupakan dua aktivitas yang berhubungan erat. Penundaan konsumsi sekarang dapat diartikan sebagai investasi untuk konsumsi masa yang akan datang. Walaupun pengorbanan konsumsi masa sekarang dapat diartikan sebagai konsumsi untuk investasi untuk masa yang akan datang, namun pengertian investasi yang luas membutuhkan kesempatan produksi yang efisien untuk mengubah satu unit konsumsi yang ditunda untuk dihasilkan menjadi lebih dari satu unit konsumsi mendatang.

Menurut **CSD NEWS** dalam Hermawati (2018) ada lima manfaat dalam investasi diperlu ketahui sebagai calon investor adalah potensi penghasilan jangka panjang, mengungguli inflasi, memberikan penghasilan tetap, menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan, bisa berinvestasi sesuai dengan kebutuhan anda. Dengan demikian semakin banyak manfaat investasi yang dirasakan oleh investor maka semakin besar minat investor untuk berinvestasi di pasar modal.

Untuk terjun kedalam dunia investasi harus banyak yang diperhatikan untuk meminimaisir reisko berinvestasi di pasar modal merupakan salah satu alternative penanaman modal suatu individu untuk mendapatkan keuntungan. Investasi telah dilakukan oleh beberapa pebisnis dan juga mahasiswa untuk memperoleh pendapatan mereka. Apalagi dengan adanya modal minimal yang semakin sedikit membuat mahasiswa semakin mudah untuk melakukan investasi, selain itu pemahaman mengenai investasi juga perlu diketahui, agar bisa menghindar dari risiko-risiko ketika berinvestasi.

Selain itu pembahasan kali ini sesuai dengan penelitian Karima (2018) yang menyatakan bahwa Motivasi Investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Investasi. Hal tersebut menjelaskan bahwa Motivasi Investasi belum bisa membuktikan pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal. Hal ini di sebabkan karena calon investor maupun investor belum bisa terdorong oleh keinginan sendiri, ajakan teman sebaya maupun dorongan keluarga untuk mulai berinvestasi.

Kesimpulan

Hasil dari penjelasan diatas maka terdapat beberapa kesimpulan yaitu: Pengetahuan dan pemahaman mengenai investasi akan berpengaruh terhadap minat investasi seseorang. Sebaiknya investor melakukan 2 hal yaitu: 1. Analisis fundamental terhadap saham-saham yang akan dibeli dimana analisis fundamental membuat investor dapat mengetahui prospek perusahaan dan memprediksi return saham di masa mendatang; 2. Diversifikasi saham dimana diversifikasi saham akan meminimalisir risiko yang akan terjadi pada investor karena Buffett and Cunningham

Referensi

- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahu Modalan investasi, Motivasi Investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi pasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 08(02), 44–56.
- Karima, Iaili. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah*, skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Nyoman, N., Rahayu, S., Dewi, T., Fridagustina, K., Herry, G., & Asana, S. (2018). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Resiko Dalam Keputusan Berinvestasi. 2(2), 173–190.

- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Purboyo, P., Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah(Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin). *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 7(2), 136–150.
- Riyadi, A. 2016. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tifah, Siti. 2019. Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi diPasar Modal Syariah(Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah UMP). Skripsi, IAIN Purwokerto.
- Trisnatio, Y. A., & Pustikaningsih, A. (2018). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(3).

Sumber Internet:

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal>.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>

<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/ulasan-pasar-modal>

<https://www.kompas.com/edu/read/2022/12/20/201022471/75-persen-generasi-muda-sudah-melek-investasi?page=all>